

ABSTRAK

Peneliti ini membahas tentang Tinjauan *Fiqih Mu'āmalah* terhadap praktik *financial technology (fintech)* pada pembiayaan PT. Qazwa Mitra Hasanah. Berangkat dari fenomena banyaknya pelaku UMKM yang terjerat kasus sistem *fintech* yang menanamkan bunga tinggi dan tidak sesuai dengan syariat Islam, penulis kemudian merumuskannya ke dalam dua bentuk pertanyaan 1) Bagaimana mekanisme dan sistem pembiayaan pada *financial technology (fintech)* di PT. Qazwa Mitra Hasanah?, 2) Bagaimana Tinjauan *Fiqih Mu'āmalah* terhadap praktik *financial technology (fintech)* pada pembiayaan PT. Qazwa Mitra Hasanah?. Tujuannya ialah untuk mengetahui Tinjauan *Fiqih Mu'āmalah* terhadap praktik *financial technology (fintech)* pada pembiayaan PT. Qazwa Mitra Hasanah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara via media digital pada platform *fintech* PT. Qazwa Mitra Hasanah. Sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan mekanisme sistem pada *financial technology (fintech)* pembiayaan di PT Qazwa Mitra Hasanah dilakukan dengan skema *supply chain financing* yaitu kegiatan pembiayaan kredit modal kerja dengan melibatkan sistem rantai pasokan bisnis. Syarat yang diperlukan untuk mengajukan usaha melalui Qazwa diantaranya lokasi usaha berada di wilayah Jabodetabek, usaha telah berjalan minimal 2 tahun, dan kebutuhan pembiayaan diperuntukkan untuk modal kerja. Ditinjau dari *Fiqih Mu'āmalah* praktik *financial technology (fintech)* pada pembiayaan PT. Qazwa Mitra Hasanah menunjukkan bahwa kontrak pembiayaan oleh Qazwa dilakukan akad *Murabahah* dan *Muḍārabah* telah sesuai dengan fatwa Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

Kata Kunci: *Financial Technology, pelaku UMKM, Otoritas Jasa Keuangan, Kredit Berbasis Teknologi Informasi*

ABSTRACT

This researcher discusses the Mu'āmalah Fiqh Review of the practice of *financial technology (fintech)* in the financing of PT. Qazwa Mitra Hasanah. Departing from the phenomenon of the large number of MSME actors who are entangled in the case of the *fintech* system that invests high interest and is not in accordance with Islamic law, the author then formulates it into two forms of questions: 1) How are the mechanisms and systems for financing *financial technology (fintech)* at PT. Qazwa Mitra Hasanah?, 2) How is the *Fiqh Mu'āmalah* Review of the practice of *financial technology (fintech)* in financing PT. Qazwa Mitra Hasanah?. The aim is to find out the *Fiqh Mu'āmalah* review of the practice of *financial technology (fintech)* in the financing of PT. Qazwa Mitra Hasanah.

The research method used in this research is qualitative research using descriptive field research methods. The data sources used are primary data sources obtained by researchers by conducting observations and interviews via digital media on the *fintech* platform of PT. Qazwa Mitra Hasanah. While the secondary data sources obtained from books, journals and articles related to the object of research.

The results of this study conclude that the application of the system mechanism to *financial technology (fintech)* financing at PT Qazwa Mitra Hasanah is carried out by a supply chain financing scheme, namely working capital credit financing activities by involving the business supply chain system. The requirements needed to apply for a business through Qazwa include the location of the business in the Greater Jakarta area, the business has been running for at least 2 years, and the financing needs are for working capital. Judging from *Fiqh Mu'āmalah* the practice of *financial technology (fintech)* in financing PT. Qazwa Mitra Hasanah shows that the financing contract by Qazwa carried out by Murabahah and Muḍārabah contracts is in accordance with the fatwa of the National Sharia Council Fatwa of the Indonesian Ulema Council Number: 117/DSN-MUI/II/2018 concerning Information Technology-Based Financing Services Based on Sharia Principles.

Keywords: *Financial Technology, SMEs, Financial Services Authority, Credit Based Information Technology*